

## SOSIOLOGI

### I. Definisi Sosiologi

1. Pitirim Sorokin, *Sosiologi* adalah suatu ilmu yang mempelajari :
  - *Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (misalnya antara gejala ekonomi dengan agama; keluarga dengan moral; hukum dengan ekonomi; gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya)*
  - *Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non-sosial (misalnya gejala geografis, biologis, dan sebagainya)*
  - *Ciri-ciri umum semua jenis gejala sosial*
2. Roucek dan Warren, *Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok*
3. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff, *Sosiologi* adalah penelitian secara ilmiah *terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial*
4. J.A.A. Van Doorn dan C.J. Lammers, *Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.*
5. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, *Sosiologi* atau ilmu *masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.*

### II. Masyarakat :

1. Maclver dan Page. *Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah-laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah* ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan social, dan masyarakat selalu berubah
2. Ralph Linton. *Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas*

3. *Selo Soemardjan. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan*

### **III. Sosialisasi**

#### **Definisi Sosialisasi Menurut Berger :**

*a process by which a child learns to be a participant member of society*

*proses melalui mana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat*

#### **Agen sosialisasi adalah pihak yang melaksanakan sosialisasi.**

Jacobs (1973: 168-208) mengidentifikasi empat agen sosialisasi utama:

1. Keluarga
2. Kelompok bermain
3. Media Massa
4. Sistem Pendidikan

### **IV. Interaksi Sosial**

Gillin dan Gillin mengajukan dua syarat yang harus di penuhi agar suatu interaksi sosial itu mungkin terjadi, yaitu:

1. Adanya kontak sosial (social contact)
2. Adanya komunikasi.

#### ***Bentuk-bentuk interaksi sosial :***

- *kerjasama (co-operation),*
- *persaingan (competition) dan*
- *pertentangan atau pertikaian (conflict).*

### **V. Kelompok Sosial**

*Kelompok Sosial atau Social Group adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut*

antara lain menyangkut *hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.*

**Syarat-syarat Kelompok sosial :**

- a. Setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
- b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota lainnya.
- c. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok itu, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat. Faktor tadi dapat merupakan nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama dan lain-lain.
- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.

**VI. Kebudayaan**

Kebudayaan diartikan sebagai hasil dari cipta, karsa, dan rasa tersebut.

Menurut Djodiguno (1958) dalam bukunya : Asas-asas Sosiologi, memberikan definisi mengenai cipta, karsa, dan rasa sebagai berikut:

- **Cipta** adalah kerinduan manusia untuk mengetahui rahasia segala hal yang ada dalam pengalamannya, yang meliputi pengalaman lahir dan batin. Hasil cipta berupa berbagai ilmu pengetahuan.
- **Karsa** adalah kerinduan manusia untuk menginsyafi tentang hal “sangkan paran”. Dari mana manusia sebelum lahir (sangkan), dan kemana manusia sesudah mati (paran). Hasilnya berupa norma-norma keagamaan/kepercayaan.
- **Rasa** adalah kerinduan manusia akan keindahan, sehingga menimbulkan dorongan untuk menikmati keindahan. Hasil dari perkembangan rasa terjelma dalam bentuk dalam berbagai norma keindahan yang kemudian menghasilkan macam-macam kesenian.

*Menurut Koentjaraningrat (1974), menyatakan bahwa kebudayaan terdiri atas tiga wujud:*

1. *Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan.*

2. *Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.*
3. *Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia*

Kluckhohn dalam karyanya *Universal Categories of Culture*, Unsur-unsur Kebudayaan :

1. *Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi transpor dan sebagainya)*
2. *Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian peternakan, sistem produksi, sistem distribusi dan sebagainya)*
3. *Sistem Kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan)*
4. *bahasa (lisan maupun tertulis)*
5. *Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak dan sebagainya)*
6. *sistem pengetahuan*
7. *religi (sistem kepercayaan)*

## **VII. Norma-norma**

Untuk membedakan kekuatan mengikat norma-norma tersebut dikenal adanya empat pengertian :

- 1) Cara (*usage*), menunjuk pada suatu bentuk perbuatan
- 2) Kebiasaan (*folksway*) adalah perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama.
- 3) Tata kelakuan (*mores*), merupakan kebiasaan yang dianggap sebagai cara berperilaku dan diterima norma-norma pengatur.
- 4) Adat-istiadat (*customs*) adalah tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat. Bila adat-istiadat dilanggar, maka sanksinya berwujud suatu penderitaan bagi pelanggarnya.

### **VIII. Stratifikasi Sosial**

Untuk meneliti terjadinya proses lapisan dalam masyarakat, pokok-pokoknya adalah :

- a. Sistem lapisan berpokok pada sistem pertentangan dalam masyarakat. Sistem demikian hanya mempunyai arti khusus bagi masyarakat-masyarakat tertentu yang menjadi objek penyelidikan.
- b. Sistem lapisan dapat dianalisis dalam arti-arti sebagai berikut :
  - i. Distribusi hak-hak istimewa yang objektif seperti misalnya penghasilan, kekayaan, keselamatan (kesehatan, laju kejahatan).
  - ii. Sistem pertanggungan yang diciptakan oleh para warga masyarakat (prestise dan Penghargaan)
  - iii. Kriteria sistem pertanggungan dapat berdasarkan kualitas pribadi, keanggotaan kelompok kerabatan tertentu, milik, wewenang atau kekuasaan.
  - iv. Lambang-lambang kedudukan, seperti tingkah-laku hidup, cara berpakaian, perumahan, keanggotaan pada suatu organisasi, dsb.
  - v. Mudah sukarnya bertukar kedudukan.
  - vi. Solidaritas di antara individu atau kelompok-kelompok sosial yang menduduki kedudukan yang sama dalam sistem sosial masyarakat.
    - Pola-pola interaksi (struktur klik, keanggotaan organisasi, perkawinan dan sebagainya).
    - Kesamaan atau ketidaksamaan sistem kepercayaan, sikap dan nilai-nilai.
    - Aktivitas sebagai organ kolektif.

#### **Sifat Sistem Lapisan Masyarakat**

Sistem lapisan di dalam suatu masyarakat dapat bersifat :

- a. Tertutup (*closed social stratification*), membatasi kemungkinan pindahnya seseorang dari satu lapisan ke lapisan yang lain, baik yang merupakan gerak ke atas atau ke bawah. Di dalam sistem ini satusatunya jalan untuk menjadi anggota dalam suatu masyarakat adalah kelahiran.
- b. Terbuka (*open social stratification*), setiap anggota masyarakat mempunyai kesempatan untuk berusaha dengan kecakapan sendiri untuk naik lapisan, atau, bagi mereka yang tidak beruntung, untuk jatuh dari lapisan yang atas ke lapisan

dibawahnya. Pada umumnya sistem terbuka memberi perangsang yang lebih besar kepada setiap anggota masyarakat untuk dijadikan landasan pembangunan masyarakat daripada sistem yang tertutup.

**Kriteria Tradisional Kelas-kelas dalam Masyarakat (*Social Classes*)**

- a. Besar atau ukuran jumlah anggota-anggotanya
- b. Kebudayaan yang sama, yang menentukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban warganya.
- c. Kelanggengan
- d. Tanda-tanda/lambang-lambang yang merupakan ciri-ciri khas.
- e. Batas-batas yang tegas (bagi kelompok itu terhadap kelompok lain)
- f. Antagonisme tertentu.

**Dasar Lapisan Masyarakat :**

- a. Ukuran kekayaan (material)
- b. Ukuran Kekuasaan
- c. Ukuran Kehormatan
- d. Ukuran Ilmu Pengetahuan

**IX. Perubahan Sosial**

Perubahan sosial dapat diartikan sebagai segala perubahan pada lembaga-lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial itu selanjutnya mempunyai pengaruhnya pada sistem-sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, pola-pola perilaku ataupun sikap-sikap dalam masyarakat itu yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial

**Tiga unsur utama perubahan sosial :**

1. Faktor alam
2. Faktor teknologi
3. Faktor kebudayaan

**Proses Perubahan Sosial**

Proses perubahan sosial terdiri dari tiga tahap barurutan :

**MATERI SOSIOLOGI KOMUNIKASI   Dosen: Drs. Manap Solihat, M.Si.**

- (1) invensi yaitu proses di mana ide-ide baru diciptakan dan dikembangkan,
- (2) difusi, ialah proses di mana ide-ide baru itu dikomunikasikan ke dalam Sistem sosial, dan
- (3) konsekuensi yakni perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem sosial sebagai akibat pengadopsian atau penolakan inovasi. Perubahan terjadi jika penggunaan atau penolakan ide baru itu mempunyai akibat. Karena itu perubahan sosial adalah akibat komunikasi sosial.

**Macam-macam Perubahan Sosial**

Salah.satu cara yang berguna dalam meninjau perubahan sosial ialah dengan memperhatikan darimana sumber terjadinya perubahan itu. Jika sumber perubahan itu dari dalam sistem sosial itu sendiri, dinamakannya perubahan imanen. Jika sumber ide baru itu berasal dari luar sistem social, yang demikian itu disebut *Perubahan kontak*.